

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan, maka menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik pengguna KRL *Commuter Line* perempuan di wilayah Jabodetabek dan sekitarnya didominasi oleh pelajar/mahasiswa dengan rentang usia dari 17-25 tahun. Rata-rata pendapatan responden perbulannya berkisar Rp1.000.001 hingga Rp3.000.000. Mayoritas dari responden memiliki domisili tempat tinggal di Banten dan status dalam keluarga sebagai anak dengan lama pengalaman responden menggunakan KRL *Commuter Line* dua hingga empat tahun. Dengan banyaknya responden adalah pelajar/mahasiswa sehingga tujuan perjalanan yang paling sering yaitu sekolah/kuliah. Dalam satu minggu mayoritas frekuensi responden menggunakan KRL *Commuter Line* adalah 5-6 hari dan rangkaian kereta yang paling sering dinaiki adalah rangkaian khusus wanita. Alasan responden menggunakan moda KRL *Commuter Line* karena cepat sampai ke tempat tujuan, biaya yang dikeluarkan murah, mudah untuk diakses, serta efisien dalam transfer moda ke tujuan.
2. Perempuan pengguna KRL *Commuter Line* menyatakan atribut kenyamanan adalah kondisi tempat duduk, fasilitas pengatur sirkulasi udara, lampu penerangan, *hand rail* dan *hand grip*, rak bagasi, kebersihan, *personal space* antar pengguna, produktivitas selama perjalanan, serta pelayanan dalam rangkaian kereta memengaruhi kenyamanan dalam menggunakan KRL *Commuter Line*. Pendapat mayoritas responden terkait keseluruhan tingkat kenyamanan adalah cukup nyaman.
3. Berdasarkan hasil estimasi model atribut kenyamanan dalam rangkaian kereta dengan keseluruhan tingkat kenyamanan KRL *Commuter Line* diperoleh bahwa variabel atribut kenyamanan yang memengaruhi keseluruhan tingkat kenyamanan adalah terdapat kondisi tempat duduk

yang nyaman, terdapat fasilitas pengatur sirkulasi udara yang memberikan kesejukan, keadaan kereta bebas dari kotoran, terdapat ruang untuk mengangkut penumpang berdiri/ *personal space*, serta terdapatnya petugas di dalam kereta yang memberi petunjuk. Pada atribut kenyamanan terdapat kondisi tempat duduk yang nyaman, fasilitas pengatur sirkulasi udara yang memberikan kesejukan, keadaan kereta bebas dari kotoran, penumpang perempuan KRL *Commuter Line* cenderung memiliki keseluruhan tingkat kenyamanan yang tinggi.

4. Pada model yang melibatkan variabel pengalaman negatif yang dirasakan pengguna terkait kenyamanan terhadap keseluruhan tingkat kenyamanan dalam rangkaian KRL *Commuter Line* ditemukan variabel frekuensi pengalaman negatif yang memiliki nilai signifikan adalah sesak napas dan mual akibat bau tidak sedap dari pengguna lain KRL *Commuter Line*. Berarti kedua variabel frekuensi pengalaman negatif tersebut mempunyai kecenderungan yang tinggi terhadap penilaian keseluruhan tingkat kenyamanan.

5.2 Saran

Untuk pengembangan studi di masa mendatang, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dibutuhkan studi lebih lanjut untuk mengetahui lebih lanjut faktor yang membuat perempuan tidak nyaman dalam menggunakan KRL *Commuter Line* dengan menggunakan metode estimasi lainnya agar memperoleh informasi yang lebih dalam.
2. Melakukan penelitian mengenai kenyamanan dengan moda angkutan publik lainnya agar mengetahui kebutuhan perempuan dalam berkendara, khususnya aspek kenyamanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, V.J. (2008). Introduction to Data Analysis. *Journal of Small Animal Practice*, 49(8), 375–376.
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational behavior and human decision processes*, 50(2), 179-211.
- Allen Jr, W. G., & DiCesare, F. (1976). Transit service evaluation: preliminary identification of variables characterizing level of service. *Transportation Research Record*, (606).
- Allen, H. (2018). Approaches for Gender Responsive Urban Mobility. *GIZ-SUTP: Bonn, Germany*.
- Aloul, S., Naffa, R., May, M. (2018). Gender in Public Transportation: A Perspective of Women Users of Public Transport. *SADAQA and Friedrich-Ebert-Stiftung (FES)*.
- Al Rasyid, R. B. F. (2015). *Kualitas pelayanan transportasi publik (Studi deskriptif tentang kualitas pelayanan jasa angkutan umum perum Damri unit angkutan bus khusus Gresik-Bandara Juanda)* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS AIRLANGGA).
- Aminah, S. (2007). Transportasi Publik dan Aksesibilitas Masyarakat Perkotaan. Surabaya: Jurnal Universitas Airlangga. *Masyarakat Kebudayaan dan Politik*, 20(1), 01.
- Asian Development Bank. (2013). *Gender Tool Kit: Transport Maximizing the Benefits of Improved Mobility for All*. Dari <https://www.adb.org/sites/default/files/institutional-document/33901/files/gender-tool-kit-transport.pdf>
- Bhat, C. R., & Srinivasan, S. (2005). A multidimensional mixed ordered-response model for analyzing weekend activity participation. *Transportation Research Part B: Methodological*, 39(3), 255-278.

- Balakrishnan, K. P. (2012). A study on service quality perception of railway passengers of southern railway. *International Journal of Management Research*, 2(2), 105-110.
- Balcombe, R., Mackett, R., Paulley, N., Preston, J., Shires, J., Titheridge, H., . . . White, P. (2004). The Demand for Public Transport: A Practical Guide, *TRL report TRL593*.
- Beirão, G., & Cabral, J. S. (2007). Understanding attitudes towards public transport and private car: A qualitative study. *Transport policy*, 14(6), 478-489.
- Best, H. and Lanzendorf, M. (2005), “Division of labour and gender differences in metropolitan car use: An empirical study in Cologne, Germany”, *Journal of Transport Geography*, Vol. 13/2, pp. 109121.
- Boarnet, M.G. and S. Sarmiento (1998), “Can land-use policy really affect travel behaviour? A study of the link between non-work travel and land-use characteristics”, *Urban Studies*, Vol. 35/7, pp. 1155-1169.
- Bray, D. and N. Holyoak (2015), “Motorcycles in Developing Asian Cities: A Case Study of Hanoi”, *37th Australasian Transport Research Forum, unpublished conference paper*.
- Buglear, J. (2013). Practical statistics: A handbook for business projects. *Kogan Page Publishers*.
- Cervero, R. (2002), “Built environments and mode choice: Toward a normative framework”, *Transportation Research Part D: Transport and Environment*, Vol. 7/4, pp. 265-284.
- Corpuz, Grace. 2007. Public transport or private vehicle factors that impact on mode choice. *30th Australasian Transport Research Forum, January 2007*.
- Dagun. Save M. (2006:126). Busway, Terobosan Penanganan Transportasi Jakarta. *Jakarta. Pustaka Sinar Harapan*

- Darmawan, D. A. (2009). Analisis faktor permintaan jasa angkutan kereta api commuter di jabodetabek. In A. S. Hidayat, Optimalisasi Peran Jasa *Transportasi Kereta Api: Pendekatan Model Diamond's Porter* (pp. 47-94). Jakarta: Departemen Pendidikan & Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
- De Vos, J., Mokhtarian, P. L., Schwanen, T., Van Acker, V., & Witlox, F. (2016). Travel mode choice and travel satisfaction: bridging the gap between decision utility and experienced utility. *Transportation*, 43(5), 771-796.
- Dedi, Dariatama. (2015, 17 Juni). Ketidaknyamanan Angkutan Umum. <https://www.kompasiana.com/dineatamadedi/55547d4e6523bd3e164af083/ketidaknyamanan-angkutan-umum>
- Dragana, G., Ivan, I., Jadranka, J., and Vladimir, D. (2013), "Customer Perception of Service Quality in Public Transport", *Faculty of Transport and Traffic Engineering, University of Belgrade, Belgrade*
- Eboli, L., G. Mazzulla. (2007) Service quality attributes affecting customer satisfaction for bus transit. *Journal of Public Transportation*, 10 (3): 21-34
- Fagerland, M. W., & Hosmer, D. W. (2012). A generalized Hosmer-Lemeshow goodness-of-fit test for multinomial logistic regression models. *The Stata Journal*, 12(3), 447-453.
- Fujii, S., Gärling, T., & Kitamura, R. (2001). Changes in drivers' perceptions and use of public transport during a freeway closure: Effects of temporary structural change on cooperation in a real-life social dilemma. *Environment and behavior*, 33(6), 796-808.
- Giuliano, G. (2003), "Travel, location and race/ethnicity", *Transportation Research Part A: Policy and Practice*, Vol. 37/4, pp. 351-372.
- Gordon, P., A. Kumar and H. Richardson (1989), "Gender differences in metropolitan travel behaviour", *Regional Studies*, Vol. 23/6, pp. 499–510.

- Granada, I., Urban, A. M., Monje Silva, A., Ortiz, P., Pérez, D., Montes, L., ... & Ortiz, P. (2016). The relationship between gender and transport. *Inter-American Development Bank*.
- Hair, J.F., Black, W.C., Babin, B.J., dan Anderson, R.E. (2010). *Multivariate Data Analysis*. 7th ed. Pearson Prentice Hall.
- Handy, S., X. Cao and P. Mokhtarian (2005), “Correlation or causality between the built environment and travel behavior? Evidence from Northern California”, *Transportation Research Part D: Transport and Environment*, Vol. 10/6, pp. 427-444.
- Hatch, E., & Farhadi, H. (1981). Research design and Statistics for Applied Linguistics (p. 119). *University of California, Los Angeles*.
- Hosmer, D., & Lemeshow, S. (2000). *Applied Logistic Regression*. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Indonesia, R. (2019). Peraturan Menteri Perhubungan No. 63 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimum untuk Angkutan Orang Kereta Api. Lembaran Negara RI tahun.
- Indrarini, Ineke. (2018). Perencanaan & Penganggaran Responsif Gender Dalam Infrastruktur Perkotaan. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.
- Ispurwanto, W., & Pricillia, V. W. (2011). Analisis Kepuasan Penumpang Gerbong Kereta Api Khusus Wanita menggunakan Model Servqual. *Humaniora*, 2(1), 544-557.
- Junaidi, J. (2015). *Regresi dengan Variabel Dummy*. Jambi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi.
- Kirnandita, Patresia. (2017, 18 Mei). Dilema Gerbong Khusus Perempuan. Diakses pada 30 Januari 2020, dari <https://tirto.id/dilema-gerbong-khusus-perempuan-coXw>

- Kleinbaum, D. G., & Klein, M. (2010). Ordinal logistic regression. In *Logistic regression* (pp. 463-488). Springer, New York, NY.
- Kolcaba, K. (2003). *Comfort theory and practice: a vision for holistic health care and research*. Springer Publishing Company.
- Kruschke, J. K. & Liddell, T. M. (2018). The Bayesian new statistics: hypothesis testing, estimation, meta-analysis, and power analysis from a Bayesian perspective. *Psychonomic Bulletin & Review*, 25, 178–206.
- Levy, C. (2013), “Travel choice reframed: Deep distribution and gender in urban transport”, *International Institute for Environment and Development*, Vol. 25/1, pp. 47-63.
- Maffi, S., Malgieri, P., & Di Bartolo, C. (2015). CIVITAS Policy Note: Gender equality and mobility; mind the gap.
- Masood, M. T., Khan, A., & Naqvi, H. A. (2011). Transportation Problems in Developing Countries Pakistan: A Case-in-Point. *International Journal of Business and Management* Vol. 6, No. 11; November 2011.
- McGuckin, N., and E. Murakami. (1999). *Examining Trip-Chaining Behavior: Comparison of Travel by Men and Women*. In *Transportation Research Record: Journal of the Transportation Research Board*, No. 1693, TRB, National Research Council, Washington, D.C., pp. 79–85
- Nazir, M. (2003). Metode Penelitian, Ghalia Indonesia. *Nuraini R, EKA*.
- Ng, W. S., & Acker, A. (2018). Understanding urban travel behaviour by gender for efficient and equitable transport policies. *International Transport Forum Discussion Paper*.
- Norusis, J. (2005). SPSS 14.0 Advance Statistical Procedures Companion. Chicago: Prentice Hall Inc.
- Parasuraman, A., Valerie, A., Zeithaml, V., & Berry, L. L. (1988). SERVQUAL: A Multiple-Item Scale for Measuring Consumer Perceptions of Service Quality. *Journal of Retailing*, 64(1), 12-40.

Parasuraman, A., Zeithaml, V.A., Berry, L.L. (1985) A conceptual model of service quality and implications for future research. *Journal of Marketing*, 49; 41-50. future research. *Journal of Marketing*, 49; 41-50.

Paulley, N., Balcombe, R., Mackett, R., Titheridge, H., Preston, J., Wardman, M., ... & White, P. (2006). The demand for public transport: The effects of fares, quality of service, income and car ownership. *Transport policy*, 13(4), 295-306.

Prabowo, Dani. (2019, 11 Januari). Enam Penyebab Orang Malas Naik Angkutan Umum. Diakses pada 27 Januari, dari <https://properti.kompas.com/read/2019/01/11/144457321/enam-penyebab-orang-malas-naik-angkutan-umum?page=all>

Redman, L., Friman, M., Gärling, T., & Hartig, T. (2013). Quality attributes of public transport that attract car users: A research review. *Transport policy*, 25, 119-127.

Rosenbloom, S. (1987), "Impact of growing children on their parents' travel behavior: A comparative analysis", *Transportation Research Record*, Vol. 1135, pp. 17-25.

Ryan, T. P. (2013). *Sample size determination and power*. John Wiley & Sons.

Sag, Fatchur. (2019, 25 Februari). Ini 5 Alasan Orang Tak Suka Naik Angkutan Umum. <https://cintamobil.com/pengemudian/ini-5-alasan-orang-tak-suka-naik-angkutan-umum-aid3895>

Saidah, D. (2017). Kualitas Pelayanan Commuter Line Service Quality of Commuter Line. *Jurnal Manajemen Transportasi & Logistik*, 4(1), 51-58.

Saleh, Tahir. (2019, 10 Maret). Tahun Ini, KRL Commuter Line Bidik 1,2 Penumpang/Hari. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20190310144514-4-59728/tahun-ini-krl-commuter-line-bidik-12-penumpang-hari>

- Sarmiento, S. (1998). Household, Gender and Travel in Women's Travel Issues. In *Proceedings from the Second Nation Conference, Office of Highway Information Management* (pp. 97-024).
- Seran, E. N. B. (2015). Atribut Kualitas Pelayanan Angkutan Publik di Kota Bandung. Skripsi, Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik-UNPAR. Bandung.
- Seran, E. N. B., & Joewono, T. B. (2015). Atribut Kualitas Pelayanan ANgkutan Publik di Kota Bandung. *Jurnal Teknik Sipil*, 11(2), 109-131.
- Setyobudi, R. (2016). Analisis Model Regresi Logistik Ordinal Pengaruh Pelayanan di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Terhadap Kepuasan Mahasiswa FMIPA UNNES
- Setyodhono, S. (2017). Faktor yang mempengaruhi pekerja komuter di jabodetabek menggunakan moda transportasi utama. *Warta penelitian perhubungan*, 29(1), 21-32.
- Sevilla, Consuelo G. et. al (2007). *Research Methods*. Rex Printing Company. Quezon City.
- Silcock, D.T. (1981). Measures of operational performance for urban bus services. *Traffic Engineering and Control*, Vol. 22 No. 12, pp. 645-8.
- Suassuna, K. (2018). *Women and Children's Access to the City*. Brazil: Institute for Transportation and Development Policy.
- Sugianto, A. (2016). *Jenis-Jenis Data Variabel (Variabel Diskrit dan Variabel Kontinyu)*. Researchgate, (August), 1-5.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tamin, Ofyar Z. (1997:5). Perencanaan dan Pemodelan Transportasi. Bandung. Penerbit ITB
- Tjeendra, M., T.B. Joewono and D.U. Ningtyas (2010), 'Perceptions and Experiences Regarding Service Quality in Indonesian Public Transport

based on Gender”, *12th World Conference on Transport Research, Lisbon, Portugal, 11-15 July 2010, Unpublished Conference Paper.*

Tran, H.A. and A. Schlyter (2010), “Gender and class in urban transport: The cases of Xian and Hanoi”, *Environment and Urbanization*, Vol. 22/1, pp. 139–155

Transport Focus. (2020). *National Rail Passenger Survey: Autumn 2019—Main Report.* Dari <https://www.transportfocus.org.uk/research-publications/publications/national-rail-passenger-survey-nrps-autumn-2019-main-report/>

Transport for NSW. (2019). *Customer Satisfaction Index May 2019.* Dari <https://www.transport.nsw.gov.au/news-and-events/reports-and-publications/customer-satisfaction-index>

Vanniarajan, T., & Stephen, A. (2008). Railqual and Passengers Satisfaction: An Empirical Study in Southern Railways. *Asia Pacific Business Review*, 4(1), 64-75.

Vuchic, V. R. (2002). Urban public transportation systems. *University of Pennsylvania, Philadelphia, PA, USA.*

Wachs, M. (1998), “The Automobile and Gender”, *Women’s Travel Issues: Proceedings from the Second National Conference, United States Department of Transportation Federal Highway Administration.*

Waris, F., Yacob, J., Husin, W. Z. W., & Mamat, W. F. W. (2010). Customers’ perception towards electric commuter train services: Application of logistic regression analysis. In *Proceedings of the Regional Conference on Statistical Sciences 2010 (RCSS’10)* (pp. 274-282).

Zakariyah, & Zain, I. (2015). Analisis Regresi Logistik Ordinal pada Prestasi Belajar Lulusan Mahasiswa di ITS Berbasis SKEM. *JURNAL SAINS DAN SENI ITS Vol. 4, No.1, (2015) 2337-3520 (2301-928X Print).*

Zeithaml, Valarie A. & Bitner, 2000. ‘Service Quality, Profitability & the economic Worth of Customers: What We know & What We Need to Learn’. *Journal of the Academy of Marketing Sciences*. 28 (1): 67-85.



